

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan yang dimana penelitian ini mencari informasi langsung kepada subjek dengan melihat fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara rinci mengenai suatu hal terkait. Adapun penelitian ini ialah mengenai peran guru Aqidah Akhlak terhadap religiusitas siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sering disebut sebagai penelitian naturalistic di mana penelitian tersebut dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode ini juga dapat disebut sebagai metode etnographi, yaitu metode yang awalnya lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, juga disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan juga analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017).

## 2. Fenomena Penelitian

### a. Peran Guru Agama

Kriteria batasan : Guru sebagai pendidik, pengajar, pribadi, evaluator, mediator dan fasilitator, dan model atau teladan.

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Peran Guru Agama**

No.	Aspek	Kriteria
1	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kemampuan mendidik siswa sesuai dengan standar yang ada.</li><li>- Mengajarkan pengetahuan dengan sepenuh hati.</li></ul>
2	Pengajar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kemampuan pengajar dalam mengelola kelas dengan baik.</li><li>- Memiliki kompetensi dalam mengajar agama.</li></ul>
3	Pribadi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kemampuan dalam mengembangkan kompetensi kepribadian.</li><li>- Memiliki rasa tanggung jawab dalam mengajar agama.</li></ul>
4	Evaluator	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mampu mengerti sampai mana pemahaman pengetahuan dari siswa.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran.</li> </ul>
5	Mediator dan fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan memahami perbedaan dari masing-masing siswa.</li> <li>- Kemampuan memahami materi agama yang di sampaikan</li> </ul>
6	Model atau teladan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengendalikan diri untuk tidak berkata buruk.</li> <li>- Kemampuan mengelola perilaku yang berkaitan langsung dengan siswa.</li> </ul>

b. Religiusitas

Kriteria batasan : Dimensi ritual, ideologis, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi.

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Religiusitas**

No	Aspek	Kriteria
1	Dimensi ritual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan perintah Allah SWT.</li> <li>- Menjauhi larangan Allah SWT.</li> </ul>

2	Dimensi ideologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima dan meyakini rukun islam.</li> <li>- Menerima dan meyakini rukun iman.</li> </ul>
3	Dimensi intelektual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam.</li> <li>- Memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar agama Islam.</li> </ul>
4	Dimensi pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perasaan dekat dengan Allah SWT.</li> <li>- Dapat merasakan balasan akan sesuatu setelah melaksanakan hal yang baik/buruk.</li> </ul>
5	Dimensi konsekuensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Berkomitmen mempelajari ilmu agama Islam.</li> </ul>

### 3. Responden, Lokasi dan Subyek Penelitian

Data yang diperoleh oleh peneliti ialah untuk mengetahui peran guru Aqidah Akhlak terhadap religiusitas siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan pengumpulan data melalui wawancara dan angket, dokumentasi, dan juga observasi.

Partisipan yang digunakan oleh peneliti ialah objek yang digunakan sebagai sumber data dapat berupa *person*, dokumen, dan sebagainya. Berkaitan dengan hal ini, yang menjadi sumber data atau responden dalam penelitian ini ialah guru agama dan peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, maka wawancara diperlukan untuk membantu peneliti dalam rangka penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Guru Aqidah Akhlak yang bernama Irsalina Surya Subagya, S.Pd. dan siswa kelas VII dengan total siswa berjumlah 267, kemudian yang dijadikan sampel penelitian dalam wawancara ialah 4 siswa.

Wawancara digunakan sebagai pengambilan data lebih mendalam yang kemudian di perkuat dengan data tambahan yaitu angket.

##### **b. Angket**

Teknik pengambilan data selanjutnya ialah angket yang digunakan sebagai data tambahan dan data penguat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ialah *Random Sampling*, ialah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari banyaknya subyek penelitian tidak sama. Menurut Suharsimi, apabila ada kurang dari 100 subyek maka akan lebih baik jika

semuanya dijadikan sebagai sampel dan akan menjadi penelitian populasi. Namun apabila subyeknya lebih dari 100, maka sampel hanya di ambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau bahkan bisa lebih dari 25% tergantung dengan jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006). Berdasarkan dengan populasi siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta jumlah kelas VII ada 267 siswa, maka peneliti mengambil 15% dari siswa yang ada yaitu sebanyak 36 siswa.

Angket di sebarakan kepada seluruh grup kelas yang ada, lalu akan di tutup untuk menerima tanggapan jika sudah pada batas 36 tanggapan. Angket menggunakan google form sehingga hasil dari angket tersebut dapat langsung terlihat. Dibawah ini ialah data mengenai kelas dan sampel pembagian angket.

**Tabel 1.3**  
**Sampel Angket**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
<b>1</b>	VII A (IT. 1)	30	11
<b>2</b>	VII B (IT. 2)	31	-
<b>3</b>	VII C (Bilingual 1)	30	-
<b>4</b>	VII D (Bilingual 2)	30	-
<b>5</b>	VII E (Bilingual 3)	29	5
<b>6</b>	VII F (Unggulan 1)	30	-
<b>7</b>	VII G (Unggulan 2)	30	2

<b>8</b>	VII H (Reguler 1)	29	-
<b>9</b>	VII I ( Reguler 2)	28	18
Jumlah		267	36

**Tabel 1.4**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor item pernyataan</b>
	<b>Positif</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Observasi

Peneliti melakukan kunjungan atau datang ke lokasi penelitian lalu melakukan observasi terhadap guru terkait seperti cara mengajar, metode mengajar, sikap, dan sebagainya. Observasi juga dilakukan kepada siswa seperti sikap, perilaku, ataupun dengan hal-hal yang mungkin diperlukan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi ialah peneliti mengumpulkan beberapa data yang dimungkinkan perlu dalam penelitiannya atau melakukan beberapa hal seperti menfoto, dan lain sebagainya. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti terkait

dengan penelitian ialah seperti gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, dan lainnya.

## 5. Validitas dan Reabilitas

### a. Validitas

Menurut Sugiyono, validitas adalah :

“Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.” (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010).

Penelitian ini melakukan uji validitas untuk menganalisis item yaitu mengkorelasikan skor pertanyaan tiap butir dan skor total keseluruhan yang hal ini merupakan jumlah dari tiap skor butir. Apabila hasil dari uji ini bahwa ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti secara lebih lanjut.

Jika angka sig dalam item kurang dari nilai sig di tabel r (sesuai n/jumlah subjek) maka hasilnya item tersebut adalah valid.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi item soal

N : Banyaknya peserta tes

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total 17

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Sugiharto, 2006).

Rumus Alpha Cronbach sevagai berikut :

$$R=\alpha=R=\frac{N}{N-1} \frac{S^2(1-\sum S_i^2)}{S^2}$$

Keterangan:

r11 : Realibilitas seluruh soal

Vr : Varians Responden

Vs : Varians Sisa19

Kriteria pengujian realibilitas tes yaitu setelah didapat r11 tersebut, harga r11 dibandingkan dengan harga r Product moment pada table, jika rhitung > rtabel maka item yang dicobakan reliabel. Kuesioner memiliki tingkat reliabilits tinggi apabila nilai an diperoleh  $\geq 0,60$ .

## 6. Kredibilitas

a. Pendekatan kepada informan

Pendekatan yang dilakukan ialah dengan cara kultural, dimana pendekatan tersebut sangat baik dalam sebuah pendekatan untuk mendapatkan sebuah data. Menyiapkan segala hal yang berkaitan seperti surat-menyurat untuk sekolah terkait, lalu memilih informan

dan mengajak informan untuk nyaman terhadap peneliti. Peneliti saat melakukan sebuah penelitian dengan cara wawancara misalnya, harus terlebih dahulu memasuki kehidupan sang informan.

b. Cara memperoleh data atau informasi

Cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh sebuah data dengan beberapa cara, seperti wawancara, angket, observasi, dan juga dokumentasi.

c. Memperluas dan mengecek data atau informasi

Memperluas atau mengecek data, bahwa subjek atau sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah manusia sehingga dibutuhkan adanya keabsahan atau kebenaran dari datanya. Dengan demikian, menggunakan teknik triangulasi yang dimana menjangkau seluruh data agar mendapatkan data yang lebih lengkap yang kemudian mendapatkan data jenuh kemudian kredibel.

## **7. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan ialah menggunakan deskripsi yang dimana mendeskripsikan data atau informasi yang diterima. Data yang diperoleh melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang nantinya akan menjadikan data menjadi jenuh dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau triangulasi. Analisis data dalam kualitatif ialah induktif, yang dimana setelah data diterima maka dianalisis dan dikembangkan.

Awalnya, mencari atau mengamati suatu data yang hendak diperoleh, setelah memperoleh data, lalu data tersebut direduksi atau dirangkum agar peneliti lebih mudah dalam memahaminya. Kemudian display data yaitu menggabungkan data-data terkait yang kemudian membuat suatu kesimpulan dari data tersebut. Analisis ketika di lapangan ialah bersifat induktif, dan analisis setelah di lapangan menggunakan analisis deskripsi kualitatif.

Langkah dalam sebuah analisis data kualitatif deskriptif ada tiga, yaitu :

1. Mereduksi data

Mereduksi data ialah mengumpulkan data yang berkaitan dengan data penelitian yang kemudian dirangkum agar mempermudah dalam memahaminya.

2. Menyajikan data

Setelah mendapatkan data yang diinginkan, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data yang telah ada. Penyajian data dilakukan dengan berbagai macam cara seperti bentuk teks narasi, dan sebagainya. Disini peneliti akan menggunakan penjelasan per sub agar mudah dipahami.

3. Menyimpulkan data

Kemudian terakhir ialah menyimpulkan data-data yang sudah dianggap sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan.